



**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KEINDAHAN ALAM
SISWA KELAS VIII SMP N 7 MUARO JAMBI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Fina Afiana, Yusra D, Agus Salim

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
e-mail: afianafina5@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam siswa kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi. Untuk mengetahui dan menjelaskan penulis melakukan pembelajaran menggunakan media video klip. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah kelas eksperimen. Data penelitian ini adalah data deskriptif dan data kuantitatif, yang berupa hasil menulis puisi siswa, nilai menulis puisi siswa, tes, observasi, lembar kerja dan dokumentasi tersusun lainnya, misalnya gambar rencana dan bahan ajar yang memanfaatkan potongan video sebagai medianya. Berbagai informasi dalam ulasan ini menggunakan strategi pretest dan posttest. Tes posttest informasi memiliki nilai normal 70, kemudian posttest kelas kontrol memiliki nilai normal 57,5. Besarnya penyesuaian perolehan hasil harus terlihat dari selisih nilai normal 12,5 unit. Perbedaan nilai normal hasil posttest siswa kelas eksploratif dan siswa kelas kontrol dalam menyelesaikan pembelajaran dengan materi dan alokasi waktu yang sama. Namun dalam sistem pembelajaran siswa kelas ulangan menggunakan media video klip. Sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media video klip.

Kata Kunci: menulis, puisi, media video klip

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the effect of using video clip media in learning to write poetry on the natural beauty of eighth grade students of SMP N 7 Muaro Jambi. To find out and explain the author did the learning using video clip media. This study uses a quantitative approach and the method used is an experimental class. The data of this research are descriptive data and quantitative data, in the form of students' poetry writing results, students' poetry writing scores, tests, observations, worksheets and other written documentation such as lesson plans and learning materials using video clip media. Data collection in this study used pretest and posttest techniques. The experimental posttest data has an average value of 70, then the control class posttest has an average value of 57.5. The magnitude of the change in learning outcomes can be seen from the difference in the average value of 12.5 units. The difference in the average value of the posttest results of the experimental class and control class students in carrying out learning with the same material and time allocation. However, in the learning process, the experimental class students used video clips as media. While the control class does not use video clip media.

Keywords: writing, poetry, video clip media.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ada di sekolah. Cakupan mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi bahasa dan bagian abstrak yang meliputi bagian berbicara, menyetel, menyetel, dan mengarang. Dari sudut pandang yang berbeda ini, mengarang adalah perspektif yang merepotkan, karena mengarang mencakup metode yang terlibat dengan mereplikasi kata atau kalimat, namun mengomunikasikan pikiran atau pikiran..

Pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan berbagai aspek. Dalam pembelajaran Bahasa, kegiatan menulis menjadi kegiatan utama. Titik fokus kajian peneliti adalah pembelajaran menulis. Menurut Kirzner (Budiyono, 2012: 2) menjelaskan, “Prapenulis, penyusunan, penulisan dan revisi, langkah prapenulisan berjalan menentukan materi sampai menentukan topik agar mendapatkan tesis kemudian membangkitkan berbagai macam ide untuk membangun tesis, langkah penyusunan ialah bagaimana ide-ide diorganisasikan, dalam langkah penulisan setra revisi organisasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan berupa draf kemudian draf itu direvisi dalam bentuk (gaya, struktur dan mekaniknya) ketiga langkah tersebut tidak harus berurutan atau bergantian tetapi juga berjalan secara terarah”. Dapat disimpulkan, menulis merupakan proses sistematis yang dilakukan berdasarkan tahap-

tahap tertentu yang dimulai prapenulis, menyusun, menulis dan revisi.

Verse adalah interpretasi dari kata bahasa Inggris soneta atau verse. Yusra, dkk (2021) memaknai bahwa syair merupakan kelas seni yang menggabungkan syair. Artinya, di dalam soneta terdapat rima sehingga kata bahasa Inggris verse disebut verse dan rima disebut soneta. Syair adalah karya seni yang sangat dikenal di arena publik. Di kalangan yang berbeda, terutama untuk usia yang lebih muda, syair seringkali menjadi sarana untuk menyampaikan sensasi kepuasan, kepahitan, kemarahan, dan perasaan yang menggebu-gebu. Ayat dipandang sebagai perlengkapan untuk mengatasi berbagai gangguan hati dan jiwa. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kata-kata yang sangat pendek, tebal, kikir, namun dapat menjawab perasaan dan perenungan seseorang.

Penggunaan ayat juga dapat memberdayakan seseorang untuk menyembunyikan apa yang sebenarnya menja di pertimbangan dan perasaannya tanpa diketahui orang lain. Syair juga dapat muncul kapan saja, di mana saja, dan dalam suasana apa pun dari seseorang yang memiliki kesadaran dan perasaan yang antusias. Kondisi ini membuat puisi sangat terkenal di kalangan masyarakat pada umumnya, khususnya anak muda, dibandingkan dengan berbagai jenis karya ilmiah seperti fiksi eksposisi dan dramatisasi..

Menulis puisi di sekolah merupakan bagian dari keterampilan yang harus dicapai peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Berdasarkan kompetensi dasar dijelaskan bahwa pada KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan dalam bentuk teks puisi secara tulisan maupun tulisan dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Menurut Pradopo (2014: 7) menegaskan, “puisi mengekskspersi pemikiran, membangkitkan perasaan yang memancing panca indera dalam susunan berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengamatan penting manusia yang diungkap dalam bentuk berkesan”.

Pedoman kemampuan mata pelajaran bahasa Indonesia direkam sebagai hard copy bagian SMP kelas VIII semester 1 untuk keterampilan esensial dicatat sebagai hard copy syair imajinatif terhubung dengan keunggulan normal dengan kemampuan siswa memiliki pilihan untuk memahami ide ayat, memiliki pilihan untuk mengenali bujur sangkar struktur ayat, memiliki opsi untuk menggabungkan berbagai gambar keindahan biasa di papan permainan sindikasi, dan siap untuk menulis puisi kreatif yang terhubung dengan keindahan alam. Dipercaya bahwa dengan belajar bagaimana mengarang syair inovatif yang berhubungan dengan keindahan alam, siswa dapat mengetahui bagaimana cara menghargai keindahan alam ciptaan Tuhan. Namun demikian, saat ini para siswa masih mengalami kendala dalam penulisan eksperimental, khususnya mengarang syair.

Dalam bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi ada beberapa siswa kelas VIII SMP 7 Muaro Jambi yang masih kesulitan dalam menulis puisi, hal itu terlihat dari hasil wawancara peneliti pada 18 Oktober 2021 dengan Ibu Susmiyanti selaku guru Bahasa Indonesia SMPN 7 Muaro Jambi, mengatakan bahwa penyebab rendahnya skor penyusunan teks syair karena unsur yang berbeda, antara lain: siswa dan media. Faktor siswa adalah keterbatasan kemampuan mengarang dan menumbuhkan pemikiran dalam syair, sedangkan faktor media adalah pengajar yang memanfaatkan buku dan papan tulis. Selain itu, pendidik menyampaikan materi secara sederhana dengan teknik bicara di kelas sehingga siswa menjadi lelah secara efektif dan kurang siap untuk mendapatkan materi secara akurat.

Dalam sistem pembelajaran terdapat dua komponen penting, yaitu teknik peragaan dan media pembelajaran yang spesifik. Hal ini dilakukan untuk mempengaruhi pertimbangan siswa agar mereka benar-benar berpusat pada pengajar saat mendidik, pendidik juga harus menggunakan strategi peragaan dan memanfaatkan media yang tepat tanpa henti saat mengajar. Pemanfaatan media video klip dipandang sebagai jawaban sehingga titik fokus pertimbangan mahasiswa menjadi terfokus. Media yang digunakan harus pas, sesuai dengan kebutuhan, antara lain: menunjukkan tujuan, materi pembelajaran, reaksi yang diharapkan guru terhadap siswa setelah terjadi pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai, dalam sistem

pembelajaran diharapkan tepat mengingat keunggulan media adalah tayangan akan lebih imajinatif dan pertimbangan siswa, sistem pembelajaran akan lebih fluktuatif, dan tayangan akan lebih jelas maksudnya.

Sesuai Yusra, dkk (2020) “Media umum adalah wahana untuk menyampaikan data yang memiliki kualitas (suara) dan visual (gambar). Media semacam ini memiliki kapasitas yang lebih baik, karena menggabungkan kedua kualitas tersebut.

Media video klip merupakan media yang layak digunakan dalam pembelajaran dan pembelajaran latihan. Media potong video ini dikenang karena berbagai inovasi media. Memvariasikan inovasi media adalah pendekatan untuk menciptakan dan menyampaikan materi menggunakan mesin mekanik dan elektronik untuk memperkenalkan pesan suara dan visual. Sistem pembelajaran melalui berbagai media dapat digambarkan dengan melibatkan peralatan dalam sistem pembelajaran, seperti proyektor, film, alat perekam, dan proyektor visual lebar. Ujung-ujungnya, pembelajaran melalui audiovisual adalah video klip singkat yang memuat latihan berkreasi dan pemanfaatan materi yang asimilasinya melalui penglihatan dan pendengaran yang sepenuhnya mengandalkan pada perolehan kata atau gambar yang sebanding..

Penulis berpikir bila pembelajaran menulis puisi ini dikaitkan dengan penggunaan media video klip akan lebih memudahkan siswa dalam menciptakan ide –ide sehingga peserta

didik mampu mewujudkan inspirasi yang ditampilkan melalui media video klip yang mengandung dua unsur visual dan suara. Penelitian ini mengambil judul “Penggunaan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Siswa Kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Penelitian dengan judul Penggunaan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Siswa Kelas VIII Smp N 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pretest-Posttest* yang tidak ekuivalen (*the non equivalent pretest-protest design*). Jenis rancangan ini biasa dipakai pada kelas-kelas yang sudah ada kelompoknya. Kelompok-kelompok tersebut berdasarkan pemilihan kelas kelas yang diperkirakan sama keadaan/kondisinya.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	posttest
Eksperimen	O1	X1	O1
Kontrol	O2	X2	O2

Keterangan :

X1 = Perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar

X2 = Perlakuan pembelajaran menulis puisi tanpa media gambar

O1 = Pretest sebelum diberi perlakuan

O2 = Hasil posttest setelah diberi perlakuan

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII C dan siswa kelas VIII H. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling.

Dalam penelitian ini, populasi sebanyak delapan kelas pada kelas eksperimen dan tiga kelas pada kelas kontrol peneliti akan mengambil sampel satu kelas pada masing-masing kelompok kelas yaitu kelas VIII H pada SMPN 7 Muaro Jambi dan kelas C pada SMPN 19 Muaro Jambi.

Tahap Pelaksanaan pada pertemuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest untuk melihat kemampuan siswa menulis puisi. Tes yang diberikan berupa keterampilan menulis yaitu menulis puisi. Pada kelas eksperimen diberikan penerapan menggunakan media video klip. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan penerapan media video klip. Memberikan tes akhir pada siswa, yaitu tes menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya.

Tahap Akhir peneliti menganalisis jawaban soal pretest dan posttest yang dilakukan oleh dua penilai, yaitu peneliti sebagai penilai 1 dan guru sebagai penilai 2. Kemudian datanya dianalisis menjadi data hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil tes menulis puisi siswa yang akan

digunakan sebagai pengukuran keterampilan mereka dalam hal menulis puisi. Tes diselesaikan dua kali, khususnya sebelumnya (pretest) dan kemudian (posttest) perlakuan diberikan kepada kelas eksplorasi dan kelas kontrol.

Dilihat dari konsekuensi tes tersebut, akan terlihat dampak yang ditimbulkan oleh pemanfaatan media video cut terhadap kemampuan siswa yang direkam dalam bentuk syair hard copy. Hasil eksperimen yang didapat adalah sebagai informasi kuantitatif yang akan ditangani dengan menggunakan perhitungan faktual dari pengujian teori yang baru-baru ini dicoba untuk kondisi, khususnya uji ordinariis dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Perhitungan uji normalitas ini menggunakan resep Shapiro-Wilk, dengan penanganan menggunakan program SPSS 23. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Normalitas Data Kelas Eksperimen

		Tests of Normality		
	KELAS	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
HASIL PRETEST	PRETEST	.924	26	.056
DAN POSTTEST	POSTTEST	.918	26	.041

Sumber : Olah Data SPSS 23

Tabel 3 Normalitas Data Kelas Kontrol

Tests of Normality

	HASIL PRETEST DAN POSTTEST	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
PRETEST	PRETEST	.967	26	.537
POSTTEST	POSTTEST	.950	26	.234

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa semua data penelitian memiliki nilai SW (Sig) > 0,05, yang menyiratkan bahwa semua faktor tersebar secara teratur dan dapat dilanjutkan ke pemeriksaan berikutnya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memutuskan apakah beberapa variasi informasi adalah sesuatu yang sangat mirip (homogen) atau tidak. Alasan pemilihan uji homogenitas ini adalah jika nilai Sig > 0,05 maka porsi data homogen, dan jika nilai Sig < 0,05 maka data tentu saja tidak homogen. Uji homogenitas ini menggunakan SPSS 21. Hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Homogenitas Data kelas

Eksperimen

Test of omogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL PRETEST DAN POSTTEST	Based on Mean	1.597	1	50	.212
	Based on Median	1.307	1	50	.258
	Based on Median and with adjusted df	1.307	1	45.855	.259
	Based on trimmed mean	1.452	1	50	.234

Sumber : Olah Data SPSS 23

Tabel 5 Homogenitas Data kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST DAN POSTTEST	Based on Mean	.046	1	50	.832
	Based on Median	.025	1	50	.874
	Based on Median and with adjusted df	.025	1	49.752	.874

Based on trimmed mean	.059	1	50	.810
-----------------------	------	---	----	------

Sumber : Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dan dapat dilanjutkan pada analisis data berikutnya.

3. UJI-T

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. uji t dilakukan untuk menguji hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media video klip terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Apabila hasil yang di analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka kemampuan menulis puisi dengan media video klip tersebut memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 sig (<0.05).

Sebelum menguji teori, pretest alternatif diarahkan antara pertemuan eksplorasi dan kelompok benchmark. Tes ini untuk mengetahui kemampuan mengarang syair siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil uji perbedaan antara tandan uji dan kelompok pembanding sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel terlampir :

Tabel 6 Uji t Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST EKSPERIMEN	PRETEST	26	50.6154	10.08396	1.97763
DAN KONTROL	POSTTEST	26	55.4231	11.14692	2.18609

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
PRETEST EKSPERIMEN DAN	Equal variances assumed	.321	.574	50	.109	-4.80769

KONTR	Equal				
OL	varia		49.5	.10	-
	nces		06	9	4.8076
	not				9
	assu				
	med				

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa tingkat signifikan koefisien kolerasi menghasilkan angka 0.574. Karena angka tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan sig 0,05, maka perbedaan antara pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak signifikan. Selanjutnya, untuk melihat pengaruh media video klip terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi, maka perlu dilakukan uji t antara hasil posttest atau hasil setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji t pada hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20 Uji T Hasil Posttest Kelompok Eksperimen Kelompok Kontrol

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTES	PRETE	2	69.8	12.058	2.36
T	ST	6	462	83	493
EKSPERI					
MEN					
DAN	POSTT	2	57.5	10.911	2.13
KONTRO	EST	6	000	46	991
L					

Independent Samples Test

	Leve ne's Test for Equa lity of Varia nces	t-test for Equality of Means					
		F	Si g.	T	df	Sig . (2- tail ed)	Mean Differ ence
POSTTE	Equal	.0	.9	3.			
ST	varia	0	5	87	50	.00	12.34
EKSPER	nces	3	6	1		0	615
IMEN	assu						
DAN	med						
KONTR	Equal			3.			
OL	varia			87	49.	.00	12.34
	nces			1	508	0	615
	not						
	assu						
	med						

Sumber : Olah Data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa probabilitas atau nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 lebih kecil dari signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media

video klip terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Data posttest eksperimen memiliki nilai rata-rata 70, selanjutnya pada posttest kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 57,5. Besarnya penyesuaian hasil perolehan harus terlihat dari perbedaan nilai normal 12,5 unit.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, peneliti menentukan simpulan bahwa penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis puisi memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. dapat diketahui dari:

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa probabilitas atau nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 lebih kecil dari signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video klip terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Data posttest eksperimen memiliki nilai rata-rata 70, selanjutnya pada posttest kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 57,5. Besarnya perubahan hasil belajar dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 12,5 satuan.

Dalam ulasan ini, penulis telah menunjukkan bahwa pemanfaatan media

potongan video dalam mencari tahu bagaimana menulis ayat sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil posttest normal siswa kelas percobaan dan siswa kelas kontrol. Kelas eksplorasi dan kelas kontrol melakukan pembelajaran dengan materi dan penunjukan waktu yang sama. Namun dalam sistem pembelajarannya, siswa kelas tes menggunakan media video klip. Sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media video klip.

5. Saran

Peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak pendidik dan sekolah, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperbanyak pengadaan media pembelajaran seperti proyektor agar dapat lebih mempermudah dan meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran.
2. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dalam kegiatan menulis puisi agar siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi dalam belajar.
3. Memfokuskan evaluasi terhadap unsur-unsur pembangun puisi. Struktur batin dan fisik sehingga pendidik bisa tahu sejauhmana

kelemahan siswa terhadap penguasaan unsur pembangun puisi dalam menulis puisi

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, H. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis Dan Teori Pemerolehan Bahasa*. *Pena*, 2 (3). 1-13. [pembelajaranketerampilan-menulis-berbas.pdf](#). (Diakses tanggal 23 Juni 2019).
- Pradopo, R, Dj. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yusra, D., Mikaresti, P., Salim, A. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Akting Berbasis Youtube pada Materi Olah Tubuh dan Olah Mimik. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 10(2).
- Yusra, D., Salim, A., Rasdawita. 2021. Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Multimedia 3D Flipbook dalam Pembelajaran Puisi di masa Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 5(2).